

PERILAKU SENYAWA FLAVONOID TANAMAN TIN (*Ficus Carica L*) DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN

Zulkarnain¹

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu²

e-mail: zulkarnain@iainbengkulu.co.id¹

ABSTRAK

Al-Quran memberikan informasi-informasi yang penting sebagai petunjuk untuk manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia ini. Informasi-informasi tersebut dapat dibuktikan dalam ilmu pengetahuan dengan alat teknologi modern. Tanaman tin yang disebut dalam Al-Quran memiliki khasiat yang baik untuk manusia. Beberapa senyawa kimia dalam tanaman tin bermanfaat untuk kesehatan manusia. Senyawa kimia yang banyak ditemukan dalam tanaman tin adalah senyawa flavonoid. Beberapa manfaat senyawa flavonoid adalah sebagai zat anti oksidan, berfungsi dalam detoksifikasi racun, mencegah kanker, mengatur kestabilan metabolism tubuh, dan penangkal zat radikal yang masuk dalam tubuh.

Kata kunci : fitokimia, tanaman, Al-Quran.

ABSTRACT

Al-Quran gives important information as a guide for human in carrying out life in this world. This information can be proven in science with modern technological tools. Some of the plants mentioned in the Al-Quran such as figs, olives, dates, bananas, grapes, and pomegranates have properties that are good for humans. Natural substances contained in plants are known as phytochemical compounds. The phytochemical compounds such as alkaloids, phenolic compounds, flavonoids, quinones, terpenoids, and tannins. They are good for human health as such as function in detoxifying toxins, preventing cancer, regulating the stability of the body's metabolism, anti-oxidants, and antidote to radicals in human's body.

Keywords : Flavonoid, figs plant, Al-Quran.

1. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan mukjizat yang luar biasa untuk alam semesta. Al-Quran memberikan petunjuk untuk manusia agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan ini. Banyak informasi dalam Al-Quran yang dibuktikan dalam ilmu pengetahuan modern. Al-Quran merupakan wahyu dari Allah bukan ciptaan manusia. Banyak informasi dalam ayat-ayat Al-Quran yang sudah dibuktikan secara ilmiah pada zaman modern. Kebenaran informasi dalam Al-Quran tercantum dalam surah Al-Baqarah: 2; artinya: "Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang bertaqwa".

Informasi dalam Al-Quran menginspirasi bagi manusia untuk melakukan penelitian secara ilmiah dengan metodologi penelitian modern. Allah bersumpah dalam Al-Quran demi buah tin pada surah At-Tin ayat 1. Tanaman tin memiliki khasiat luar biasa untuk kesehatan manusia. Tanaman tin sering digunakan sebagai herbal dalam pengobatan tradisional. Pemilihan bahan herbal pada pengobatan tradisional menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang menghindari pengobatan

berbahan kimiawi. Tanaman tin memiliki beberapa manfaat dalam menjaga kesehatan manusia seperti mengatasi penyakit kardiovaskular, gangguan pernapasan, kanker, kelumpuhan, peradangan, penyakit hati, kusta, dan sakit kepala.

Keunikan tanaman tin menarik bagi peneliti untuk mengkaji dari sudut pandang kimia. Komposisi senyawa kimia dalam suatu tanaman berperan penting dalam proses pengobatan secara herbal. Senyawa kimia flavonoid sering ditemukan dalam tanaman. Flavonoid merupakan suatu senyawa bioaktif yang berperan penting dalam kualitas khasiat tanaman. Flavonoid dapat berfungsi sebagai anti oksidan yang dapat memperbaiki sel-sel rusak yang disebabkan oleh zat-zat radikal bebas.

Potensi tanaman tin menjadi bahan utama dalam pengobatan sangatlah besar. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang beralih kedunia herbal dan pengobatan secara islami. Oleh karena itu peneliti perlu menganalisa senyawa kimia yang ada dalam tanaman tin. Penelitian ini membantu masyarakat

untuk memperoleh informasi tentang khasiat buah tin dalam pengobatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Surah At-Tin

Surah At-Tin merupakan surah ke 95 yang terdiri 8 ayat. Pada ayat pertama dalam surah At-Tin, Allah bersumpah demi tanaman Tin. Allah memuliakan tanaman tin dengan hikmah yang luar biasa untuk manusia. Tanaman tin dikenal juga dengan nama ara, dengan bahasa latin *Ficus carica* L. Tanaman tin banyak tumbuh di wilayah tropis dan memiliki usia yang relatif panjang. Allah memuliakan tanaman tin menjadi pelajaran penting bagi manusia yang menggunakan akalnya. Allah bersumpah tentang tanaman tin, menjadi petunjuk bagi manusia untuk meneliti lebih jauh tentang hikmah yang terkandung dalam tanaman ini. dalam surat At-Tin ayat 4 yang artinya:

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.

Tubuh manusia disusun triliunnya molekul-molekul yang unik dengan ukuran yang bervariasi. Setiap bagian tubuh jika diteliti memiliki penyusun dan karakter yang khas dan bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Keseimbangan dalam susunan molekul dan interaksi antar molekul yang terjadi sering memunculkan pertanyaan, siapa yang mengendalikan semua molekul tersebut?

Sudah tentu jawabannya Allah seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al Infithaar: 6-8; artinya: *“Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang, dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu”.*

Tubuh manusia terdiri dari beberapa komponen unsur dasar seperti karbon (C), oksigen (O), nitrogen (N), hidrogen (H), sulfur/belerang (S). Interaksi unsur-unsur tersebut sangat mempengaruhi sistem dalam tubuh manusia. Unsur-unsur tersebut dapat berinteraksi dengan unsur pendukung lainnya dan dapat membentuk senyawa-senyawa anorganik serta senyawa biomolekul yang lebih kompleks seperti protein, asam nukleat, vitamin, karbohidrat dan lipid (Azhar, 2016).

Proses interaksi antar molekul dan kombinasi-kombinasi yang unik dan rumit yang mempunyai kemampuan reproduksi sendiri sehingga menjadi suatu keajaiban dalam kehidupan. Asupan unsur dari luar dapat membantu tubuh memenuhi unsur-unsur yang dibutuhkan dalam proses metabolism. Asupan

dari luar dapat diperoleh dari makanan, minuman, sayuran, dan buah-buahan (Azhar, 2016).

2.2 Tanaman Tin

Tanaman tin termasuk dalam keluarga *Moraceae* dan genus *Ficus*. Buah tin bisa dimakan secara langsung dalam bentuk yang segar atau kering. Jenis tanaman ini bisa dibudidaya dalam skala yang besar karena mampu beradaptasi dengan berbagai keadaan. Bagian tanaman tin yang sering dimanfaatkan adalah buah dan daun. Banyak manfaat yang terkandung dalam bidang kesehatan dan pengobatan herbal. Berdasarkan hasil penelitian beberapa kandungan gizi dalam tanaman tin adalah vitamin A, vitamin V, vitamin E, kalsium, antioksidan, magnesium, dan potassium (Soni, et al., 2014).

Klasifikasi ilmiah tanaman tin adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Rosales
Famili	: Moraceae
Genus	: Ficus
Spesies	: <i>Ficus carica</i> L. (Joseph dan Raj, 2011)

Tanaman tin juga mengandung senyawa fenolik dan flavonoid. Senyawa tersebut membantu menjaga kesehatan manusia seperti mencegah kanker, menangkal radikal bebas, mencegah penyakit pembuluh darah, dan menjaga kesehatan saraf. (Bouyahya, 2016)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data yang dikumpulkan dari beberapa referensi seperti jurnal penelitian, dan buku yang sesuai dengan topik penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kandungan surat At-Tin

Al-Quran terdiri dari surah-surah yang mengandung banyak petunjuk untuk manusia. Proses turunnya Al-Quran tidak sekaligus akan tetapi tahap demi tahap. Penyebab turunnya Al-Quran sering dikenal dengan asbabun nuzul. Surah At-Tin diturunkan kepada Nabi Muhammad pada waktu Rasul tinggal di kota Mekah.

Seperti yang diriwayatkan Ibnu Jarir dari Al-Aufi yang berasal dari Ibnu Abbas, surah At-Tin diturunkan berkaitan dengan pertanyaan dari seorang sahabat kepada Rasulullah tentang bagaimana amalan seseorang jika sudah pikun atau daya ingat seseorang yang telah berkurang. Allah memberikan jawaban bahwa setiap orang-orang muslim yang

beramal saleh akan tetap memperoleh pahala yang terus mengalir tanpa henti walaupun daya ingatnya berkurang.

Surah At-Tin merupakan surah makkiyah yang terdiri dari 8 ayat. Pada ayat 1-3 Allah memberi informasi tentang buah tin, buah zaitun, bukit Sinai, dan kota yang aman. Beberapa ahli tafsir menafsirkan kata "tin" merupakan kota yang menjadi tempat tinggal Nabi Nuh as yaitu kota Damaskus. Kota ini memiliki banyak pohon tin. Sedangkan zaitun merujuk kepada baitul magdis disekitar Yerusalem, Palestina. Karena di palestina banyak dijumpai tanaman zaitun, selain itu palestina merupakan tempat kelahiran Nabi Isa as. Bukit Sinai merupakan bukit yang merupakan tempat Nabi Musa as menerima wahyu secara langsung dari Allah. Sedangkan kota yang aman merujuk kepada kota Mekkah yang merupakan tanah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Surat At-Tin juga memberikan informasi tentang penciptaan manusia dalam bentuk yang terbaik secara fisik maupun secara rohani. Bentuk fisik yang indah dan sempurna menjadi bukti kekuasaan Allah. Manusia memiliki ukuran yang tidak sama dengan ciptaan Allah yang lain, Allah membekali manusia dengan akal dan nafsu untuk menjalani kehidupan ini. Perjalanan manusia penuh dengan proses perjuangan sehingga manusia dapat menggunakan akal dan nafsu untuk menjadi insan yang mulia selamat dunia dan akhirat.

Dalam surat At-Tin Allah memberikan penjelasan tentang balasan untuk manusia di akhirat nanti, orang-orang yang saleh akan dimuliakan di surga sedangkan yang kafir akan ditempatkan di neraka yang merupakan seburuk-buruknya tempat diakhirat. Allah memiliki sifat adil, setiap amal baik dari manusia akan dibalas dengan balasan yang setimpal. Di akhirat aka nada pengadilan yang akan menentukan nasib anak cucu adam. Jika amal baiknya yang dominan maka akan dimasukkan ke surga dan jika amal buruknya yang dominan maka akan dibalas dengan neraka. Keputusan yang Allah beri merupakan keputusan yang adil untuk semua makhluk.

4.2 Manfaat Tanaman Tin

Tanaman tin merupakan tanaman yang dibudidaya di daerah tropis dan subtropis. Komoditas buah tin memiliki nilai ekonomi yang baik karena bisa dijual dalam bentuk segar maupun sudah diolah. Buah tin kaya dengan mineral, serat, vitamin, zat besi, kalsium, dan potassium. Bagian daun, akar, dan buah

sering dimanfaatkan dalam pengobatan herbal tradisional.

Perjalanan kehidupan manusia dihiasi dengan sehat dan sakit. Setiap anak adam pasti mengalami sehat dan sakit, jika dihitung maka porsi sehat akan lebih banyak dibandingkan sakit. Akan tetapi banyak manusia yang melupakan nikmat sehat tersebut. Ketika sakit maka baru sadar bahwa nikmat sehat itu sangat berarti. Rasa sakit yang dialami manusia dapat mengganggu kenyamanan bahkan pekerjaan ikut terbengkalai. Bahkan pada kondisi yang lebih buruk menyebabkan manusia harus berobat secara intensif dan istirahat total.

Tidak selamanya sakit itu merupakan azab, bagi kaum muslimin sakit merupakan anugerah dan wujud kasih sayang Allah pada hamba-Nya. Banyak manusia kembali dekat dengan Allah ketika sakit dan baru memahami betapa nikmatnya bisa makan, minum, dan bergerak dalam kondisi sehat. Dalam islam sakit dapat membersihkan dosa-dosa manusia, menutupi kesalahan, dan diangkat derajatnya seperti dalam hadits berikut ini.

"Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan sejenisnya, melainkan Allah akan menggugurkan bersamanya dosa-dosanya seperti pohon yang menggugurkan daun-daunnya". (HR.Bukhari no 5660 dan muslim no 2571).

Bangsa Arab telah lama memanfaatkan tanaman tin dalam menyembuhkan penyakit. Tanaman tin memiliki khasiat dalam menyembuhkan penyakit, anti kanker, anti tumor, anti virus, anti oksidan, menyembuhkan penyakit kulit, dan anti bakteri (Mawa,*et al*, 2013; Lee, 2010).

Buah tin dapat dimakan secara langsung. Buah yang segar memiliki kandungan senyawa kimia alami yang baik untuk tubuh. Hal ini dapat meningkatkan manfaat buah tin dalam memerangi penyakit dalam tubuh. Salah satu tanaman buah yang tertua di dunia ini dapat menyembuhkan penyakit kardiovaskular, saluran pernafasan, anti oksidan, antispasmodik, dan antiinflamasi. Buah tin memang kaya dengan anti oksidan yang bermanfaat untuk kesehatan manusia (Allahyari S, 2014; Mahmoudi. S, 2016)

Tanaman tin juga berfungsi sebagai anti kanker. Kanker merupakan penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi nomor dua di dunia. Pertumbuhan sel yang tidak normal membuat gangguan pada sistem tubuh. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun tin dapat menghambat pertumbuhan sel kanker yang menyerang manusia (Khodarami. 2011).

Kondisi sakit memang tidak nyaman dan dapat menghambat aktivitas sehari-hari. Islam mengajarkan umatnya untuk terus berusaha mencari kesembuhan, tidak boleh diam saja tanpa ikhtiar untuk sehat kembali. Energi positif dari rasa optimis sangat berpengaruh dalam menghadapi ujian sakit. Hal ini dapat mempercepat proses penyembuhan. Usaha maksimal dan berpasrah pada ketentuan Allah merupakan sikap seorang muslim dalam menghadapi ujian sakit.

Rasulullah merupakan teladan kaum muslimin dalam menjaga kesehatan seperti menjaga makanan yang masuk ke tubuh, berpuasa, dan dekat dengan Allah. Kesehatan memberi dampak yang luar biasa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Banyak anjuran dalam islam untuk tetap sehat karena Allah lebih senang dengan muslim yang sehat dari pada yang sakit. Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 222:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri".

Dalam surat tersebut kita dapat mengetahui bahwa Allah suka dengan manusia yang mensucikan diri secara lahir maupun batin. Secara lahiria manusia dapat menjaga kesehatan fisik dan secara batin berupa menjaga kesehatan mental, hati, dan psikologi.

4.3 Senyawa Flavonoid dalam tanaman tin

Senyawa flavonoid merupakan senyawa metabolit sekunder yang banyak dijumpai pada tanaman. Buah dan sayuran menjadi sumber makanan yang baik untuk manusia karena banyak akan kandungan flavonoid. Beberapa manfaat flavonoid adalah sebagai anti oksidan, anti kanker, menurunkan hipertensi, dan mengurangi resiko diabetes. Menurut penelitian telah ditemukan bahwa kandungan flavonoid dalam buah tin sekitar 17.334 mg/100g. Jumlah ini cukup banyak dan dapat memberi manfaat yang luar biasa untuk kesehatan, (Rahmasita, et al, 2021)

Setiap hari kita dapat terpapar dengan radikal bebas dan racun yang berbahaya untuk kesehatan manusia. Radikal bebas dapat merusak komponen-komponen dal sel sehingga berdampak buruk pada kesehatan manusia. Meningkatnya polusi dari luar akan meningkatkan resiko radikal bebas masuk ke dalam tubuh manusia.

Polusi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah asap rook, asap kendaraan, dan polusi udara. Selain polusi tersebut faktor makanan juga

memberi kontribusi memasukkan radikal bebas dalam tubuh manusia. Keberadaan flavonoid dapat menetralkan radikal bebas yang masuk sehingga kesehatan manusia tetap terjaga

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Al-Quran merupakan sumber ilmu pengetahuan yang banyak memberi informasi tentang suatu peristiwa. Kebenaran Al-Quran sebagai wahyu dari Allah dapat dibuktikan dengan sains zaman modern. Kandungan senyawa flavonoid dalam tanaman tin merupakan salah satu bukti kekuasaan dan kasih sayang Allah pada manusia. Allah menciptakan tanaman tin penuh dengan manfaat kesehatan manusia.

REFERENSI

Al-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2010.

Allahyari S, Delazar A, Najafi M. 2014. Evaluation of general toxicity, anti-oxidant activity and effects of Ficus Carica leaves extract on ischemia/reperfusion injuries in isolated heart of rat. *Adv Pharm Bull.* 577-582.

Azhar, 2016, Manusia Dan Sains Dalam Perspektif Al-Qur'an, Lantanida Journal, Vol.4 No. 1

Bouyahya. 2016. Phytochemistry and Ethnopharmacology of Ficus carica. Bouyahya et al. IJBCRR, 14(1): 1-12.

Jasmine R, Manikandan K, Brinda, Niveditha, Kalaivani, Thirupathi, Manikandan G. 2013. Evaluating the efficiency of Ficus carica fruits against a few drug resistant bacterial pathogens. Researchgate. 1394-1400.

Joseph S.Justin Raj. 2011. Pharmacognostic and phytochemical properties of Ficus carica Linn –An overview. *IJPRIF*, 3(1): pp 08-12.

Khodarahmi GA, Ghasemi N, Hassanzadeh F, Safaiea M. 2011. Cytotoxic effects of different extracts and latex of Ficus carica L. on HeLa cell line. *Journal of Pharmaceutical Research*, 1-10.

Lee YS, Cha JD. 2010. Synergistic antibacterial activity of fig (Ficus carica) leaves extract against clinical isolates of methicillinresistant *Staphylococcus aureus*. *Kor. J. Microbiol. Biotechnol.* 405-413.

Mahmoudi S, Khali M, Benkhaled A, Benamirouche K, Baiti I. 2016. Phenolic and flavonoid contents, antioxidant and antimicrobial activities of leaf extracts from ten Algerian *Ficus carica* L. varieties. Asian Pac J Trop Biomed;6:239-245.

Mawa, Shukranul. 2013. *Ficus carica* L. (Moraceae): Phytochemistry, Traditional Uses and Biological Activities. Researchgate.<https://doi.org/10.1155/2013/974256>. 1-8.

Mulyani Tri, Wahyu Fajar Nugraha, 2020, Review artikel : Etnofarmakologi tanaman tin (*ficus carica* L.) (kajian tafsir ilmi tentang buah tin dalam Al-Qur'an), Jurnal Farmagazine Vol. VII No.1

Rahmasita, *et al*, 2021, Analysis of Flavonoid Levels in Tin (*Ficus carica* Linn) Fruit, Jurnal Akademika Kimia, 10(1): 32-35

Soni N, Mehta S, Satpathy G, Gupta RK. 2014. Estimation of nutritional, phytochemical, antioxidant and antibacterial activity of dried fig (*Ficus carica*). Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry. 158-165.

Wahyu Fajar Nugraha, Tri Mulyani Jurnal Farmagazine Vol. VII No.1 Februari 2020

Tanamal Mersy T, P. M. Papilaya , A. Smith, 2017, kandungan senyawa flavonoid pada daun melinjo (*gnetum gnemon* L.) berdasarkan perbedaan tempat tumbuh, Biopendix, Volume 3, Nomor 2, Maret 2017, hlm.

Zulkarnain¹,